

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kebijakan pemberian kredit pada Bank Amar yaitu dengan menerapkan standar prosedur yang *prudent* dalam kebijakan persetujuan kredit sehingga memenuhi aspek akuntabilitas dan pemberian kredit yang efektif dan sehat.
2. Prosedur pemberian kredit pada Bank Amar dalam melakukan pemberian kredit kepada calon nasabahnya sudah melakukan serta menerapkan prinsip 5C sebagai suatu kehati-hatian yang harus dilakukan didalam melakukan pemberian kredit. Proses ini meliputi pengajuan proposal, analisis, evaluasi kredit, dan persetujuan oleh Komite Kredit.
3. Upaya penyelamatan kredit bermasalah dilaksanakan dengan menerapkan manajemen risiko secara komprehensif dan terpadu serta membangun loyalitas kepada nasabahnya dengan melakukan pendekatan kekeluargaan dengan memberikan loyalitas kepada nasabahnya.
4. Implementasi proses pemberian kredit cepat aman pada bank amar surabaya untuk usaha dengan menilai tingkat kelayakan perusahaan debitur berdasarkan *cash flow* selama 3 tahun terakhir dengan analisis rasio.

5.2 Saran

Setelah meneliti tentang pelaksanaan prosedur pemberian kredit di Bank Amar, penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Bank Amar khususnya yaitu:

1. Sebaiknya Bank Amar lebih meringankan dalam hal ketentuan dan prosedur pengajuan kredit sehingga calon debitur tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Sebaiknya Bank Amar Surabaya dapat lebih mensosialisasikan fasilitas kredit cepat aman kepada seluruh masyarakat agar masyarakat dapat menggunakannya sebagai modal usaha mereka.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan, diharapkan memberikan implikasi atau dampak penelitian terhadap Bank Amar Surabaya yaitu sebagai berikut:

1. PT Bank Amar Surabaya dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga sehingga dapat menambah tingkat keuntungan dan keefektifan dalam proses pemberian kredit dan operasional perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, Nur Aqidah. 2011. *Implikasi pemberian kredit dan pengaruh loan to deposit ratio terhadap non performing loan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero)*. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Putu Gede Sumerta Yasa. 2013. *Pengaruh Komponen Pengendalian Internal Kredit pada Kredit Bermasalah*. Skripsi program sarjana univeristas Udayana.
- Husnan, Suad. 2003. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, Thomas. 1997. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Susilo Sri Y., Triandaru, Sigit, Totok Budisantoso A. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siamat Dahlan 1998. *Management dan Bank*, PT. Bumi Aksara
- Susilo. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Salemba Empat, Jakarta
- Syamsi, Ibnu. 2004. *Sistem dan Prosedur Kerja*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2010. Kredit Perbankan. Nomor 12/ 11 /DPNP tanggal 31 Maret 2010, Lampiran 14. www.bi.go.id
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang *Perbankan*
- Taswan. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://007umkm.wordpress.com/2008/07/20/prosedur-pemberian-kredit-bank/> ,
(diakses minggu, 8 April 2018)